

Economic Update – Perpajakan Digital untuk Mendukung Ekonomi Inklusif

Ekonomi digital Indonesia mencapai USD90 miliar pada 2024. Laporan Google, Temasek, dan Bain & Company (2024) mencatat ekonomi digital Indonesia merupakan yang terbesar di Asia Tenggara, dengan nilai mencapai USD 90 miliar di 2024. Nilai-nya diproyeksikan menjadi USD120 miliar pada 2025, serta USD360 miliar pada 2030. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya penetrasi internet, adopsi teknologi, dan peran aktif Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam ekosistem digital.

Transformasi digital yang masif mendorong perlunya pembaruan sistem perpajakan. Pemerintah melalui Kementerian Keuangan telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis. Di antaranya adalah (a)PPN atas jasa digital luar negeri (Perdagangan Melalui Sistem Elektronik/PMSE) dengan tarif 11% (PMK No. 81 Tahun 2024) dan, (b)PPH Final 0,5% bagi pelaku UMKM dengan omzet IDR500 juta-IDR4,8 miliar per tahun (PMK 37/2025) dimana pemotongan dilakukan otomatis oleh platform *e-commerce* atas setiap transaksi pedagang, serta (c)*marketplace* sebagai pemungut pajak PPN atas penjualan oleh pedagang pihak ketiga dan PPh final UMKM dipungut *marketplace*.

Beberapa negara telah mengembangkan pendekatan perpajakan digital yang inklusif dan adaptif. India menerapkan strategi *threshold* dan diferensiasi tarif, pajak digital (*equalization levy*) untuk perusahaan digital asing dengan memberikan ambang atas untuk pengecualian bagi pelaku usaha kecil. Inisiatif lain adalah mengklasifikasikan pelaku usaha digital antara pengusaha besar dan UMKM, juga mendorong literasi pajak digital melalui platform *Goods and Services Tax Network*. Australia melakukan pendekatan edukasi dan pendampingan oleh otoritas pajak untuk mendorong kepatuhan daripada sanksi. Sementara itu, Singapura menerapkan pelaporan keuangan yang disederhanakan untuk usaha mikro, dan mendorong penggunaan teknologi akuntansi sebelum pelaku UMKM diwajibkan membayar pajak.

Penyesuaian kebijakan perpajakan digital merupakan langkah strategis dalam menghadapi dinamika ekonomi berbasis teknologi. Kami melihat agar implementasi kebijakan perpajakan digital lebih efektif, regulasi perlu dirancang secara proporsional dengan mempertimbangkan kapasitas pelaku usaha kecil. Selain itu, Indonesia dapat mewujudkan sistem perpajakan yang tidak hanya meningkatkan kepatuhan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi digital yang inklusif, berkeadilan, dan keberlanjutan melalui sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan platform digital [ec].

Key Indicators

Market Perception		24-July-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		71.41	74.32	78.89	
Indonesia CDS 10Y		118.04	125.12	121.40	
VIX Index		15.39	16.52	17.35	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR		16,287	⬆️	-0.04%	1.15%
EUR/USD		1.1749	⬇️	-0.19%	13.47%
GBP/USD		1.3510	⬇️	-0.53%	7.94%
USD/JPY		147.01	⬇️	0.34%	-6.48%
AUD/USD		0.6590	⬆️	-0.18%	6.50%
USD/SGD		1.2776	⬇️	0.06%	-6.45%
USD/HKD		7.8499	-	0.00%	1.05%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		4.80	⬆️	1.750	-138.15
JIBOR - 3M		6.18	-	0.000	-73.85
JIBOR - 6M		6.28	-	0.000	-78.76
SOFR - 3M*		4.32	⬇️	-0.023	1.34
SOFR - 6M*		4.20	⬇️	-0.136	-4.95
Interest Rate					
BI Rate		5.25%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y		6.31%	ECB rate		2.15%
US Treasury 5Y		3.96%	US Treasury 10 Y		4.40%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	Conf. Board Consumer Confidence		95.9	93.0	29-Jul
US	JOLTS Job Openings		7350k	7769k	29-Jul

Commodity Prices		Last Price (USD)		Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		69.2/bbl		⬆️	0.98%	-7.32%
Gold (Composite)		3,368.7/t.oz		⬇️	-0.55%	28.36%
Coal (Newcastle)		110.1/ton		⬆️	0.18%	-12.10%
Nickel (LME)		15,465.0/ton		⬇️	-0.69%	0.89%
Copper (LME)		9,877.0/ton		⬇️	-0.54%	12.65%
CPO (Malaysia FOB)		1,010.4/ton		⬆️	0.66%	-7.02%
Tin (LME)		34,626.0/ton		⬇️	-0.65%	19.06%
Rubber (SICOM)		1.7/kg		⬇️	-1.05%	-12.06%
Cocoa (ICE US)		8,440.0/ton		⬆️	3.57%	-30.42%
Indonesia Benchmark Govt Bond						
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)	
FR0097	Jun-43	7.13	6.90	0.20	-20.60	
FR0098	Jun-38	7.13	6.71	-0.20	-35.50	
FR0100	Feb-34	6.63	6.46	1.20	-50.50	
FR0101	Apr-29	6.88	5.98	0.00	-100.90	
Indonesia Govt Global Bond						
Series	Yield (%)		Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.43		-0.40		-15.30	
ROI 10 Y	5.20		1.10		37.90	
Menteri Koordinator Bidang Perekonomian mengungkapkan pemerintah masih berupaya bernegosiasi dengan Amerika Serikat terkait sejumlah komoditas strategis agar mendapatkan tarif di bawah 19% hingga 0%. (Bisnis Indonesia, 24 Juli 2025)						

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
*As of July 24, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (24/07). Indeks Dow Jones menurun 0,70% ke posisi 44.693,9 (+5,05% ytd), sedangkan S&P menguat sebesar 0,07% ke posisi 6.363,4 (+8,19% ytd). Kenaikan pasar didorong oleh kinerja laba korporasi yang solid serta perkembangan positif serta negosiasi dagang. Indeks PMI Composite AS meningkat ke level 54,6 pada Juli 2025 dari 52,9 di Juni, didorong oleh akselerasi aktivitas sektor jasa, sementara sektor manufaktur tumbuh lebih moderat.

Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (24/07). DAX Jerman naik sebesar 0,23% ke posisi 24.295,9 (+22,03% ytd), dan FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,85% ke posisi 9.138,37 (+11,81% ytd). Pasar saham Asia pun ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 0,51% ke 25.667,2 (+27,95% ytd), dan Nikkei Jepang naik 1,59% ke 41.826,3 (+4,84% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (24/07). Kenaikan tersebut seiring dengan meningkatnya sentimen perdagangan global yang mendorong kepercayaan investor. Sektor keuangan dan bahan baku memimpin penguatan, didukung oleh ekspektasi baru terhadap perbaikan kondisi makroekonomi IHSG menguat sebesar 0,83% ke posisi 7.530,9 (+6,37% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Sinar Mas Multiartha (+19,97% ke level 18.925), Bank Rakyat Indonesia (+3,95% ke level 3.950), dan Bank Mandiri (+2,56% ke level 4.800). Pada perdagangan kemarin terjadi pembelian asing bersih sebesar IDR 176,8 miliar (net outflow IDR 59,4 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 23 Juli 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR 932,7 triliun (net inflow IDR56,0 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,6% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (24/07). Rupiah menguat tipis sebesar 0,04% ke posisi IDR 16.287 per USD (+1,15% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.265–16.290. Secara teknikal, kami perkiraan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.496–7.563** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.263–16.328**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16287	16211	16263	16323	16397	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Buy	1.1749	1.1698	1.1724	1.1782	1.1814	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Buy	1.3510	1.3448	1.3479	1.3565	1.3620	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/CHF	Sell	0.7953	0.7898	0.7926	0.7971	0.7988	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/JPY	Buy	147.01	145.47	146.24	147.40	147.79	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.2776	1.2731	1.2753	1.2791	1.2807	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
AUD/USD	Buy	0.6590	0.6561	0.6576	0.6615	0.6639	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CNH	Sell	7.1532	7.1389	7.1460	7.1584	7.1637	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Sell	7531	7453	7496	7563	7599	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
OIL	Buy	69.18	68.02	68.60	69.65	70.12	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	3369	3329	3349	3391	3413	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80

News Highlights

- PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) aktif meluncurkan proyek joint venture (JV) untuk mendongkrak kinerja.** BSDE akan mengembangkan proyek hunian premium di Kota Wisata Cibubur melalui JV antara PT Karunia Sinar Mentari (KSM) dan Sinarmas Land HK, dengan total nilai lahan proyek sebesar Rp2,8 triliun. Hal tersebut menjadi katalis positif bagi Perseroan ke depannya. (Kontan, 25 Juli 2025)
- Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen (APSyFI) optimis dapat menjangkau potensi pasar benang dan kain Amerika Serikat (AS) meski tarif bea masuk yang dikenakan terhadap produk Indonesia lebih tinggi dibandingkan Jepang.** Adapun, produk Indonesia dikenai tarif bea masuk ke AS sebesar 19%, sedangkan Jepang sebesar 15%. Ketua Umum APSyFI mengatakan, produk benang dan kain Jepang yang masuk ke pasar AS lebih banyak bersifat fungsional dan harganya jauh lebih tinggi dari produk Indonesia. (Bisnis Indonesia, 25 Juli 2025)
- Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (Aspaki) menyoroti kekhawatiran atas bea masuk 0% produk AS dan pelanggaran TKDN sebagai bagian dari kesepakatan tarif baru Indonesia-AS.** Ketua I Aspaki mengatakan selama ini produk alkes dari AS terbatas pada teknologi tinggi dan inovatif. Adapun, 80% alkes Indonesia masih berasal dari impor. Ketua Umum Perkumpulan Organisasi Perusahaan Alat-alat Kesehatan dan Laboratorium (Gakeslab) Indonesia menilai bea masuk 0% akan menguntungkan untuk produk berteknologi medium-high yang belum diproduksi di dalam negeri. Namun, bagi produsen alkes low-middle, kebijakan ini justru menjadi hambatan di tengah pertumbuhan industri yang belum didukung ekosistem bahan baku lokal. (Bisnis Indonesia, 25 Juli 2025)